

SKRIPSI

**PERILAKU MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN
AIR SUNGAI MUSI DI KEHIDUPAN SEHARI-HARI
(Studi Pada Masyarakat di Daerah Aliran Sungai Musi RT 1
Kecamatan Gandus, Palembang)**



**RISALIANI SODYMIRANDA ELRIYANSA
07021381520063**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020**

SKRIPSI

PERILAKU MASYARAKAT DALAM MEMANFAATKAN AIR SUNGAI MUSI DI KEHIDUPAN SEHARI-HARI (Studi Pada Masyarakat di Daerah Aliran Sungai Musi RT 1 Kecamatan Gandus, Palembang)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



RISALIANI SODYMIRANDA ELRIYANSA
07021381520063

JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2020

HALAMAN PENGESAHAN

**PERILAKU MASYARAKAT DALAM
MEMANFAATKAN AIR SUNGAI MUSI DI
KEHIDUPAN SEHARI-HARI (Studi Pada Masyarakat di
Daerah Aliran Sungai Musi RT 1 Kecamatan Gandus,
Palembang)**

SKRIPSI

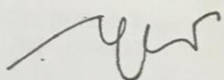
Oleh:


**RISALIANI SODYMIRANDA ELRIYANSA
07021381520063**

Palembang, Agustus 2020

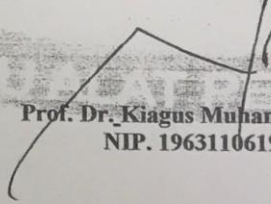
Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001


Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

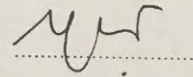
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Perilaku Masyarakat Dalam Memanfaatkan Air Sungai Musi di Kehidupan Sehari-hari (Studi Pada Masyarakat di Daerah Aliran Sungai Musi RT 1 Kecamatan Gandus, Palembang)” telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal: 14 Agustus 2020

Palembang, Agustus 2020

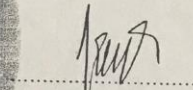
Ketua :

1. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

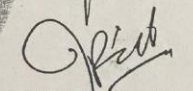


Anggota:

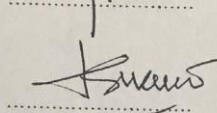
2. Safira Soraida, S.Sos, M.Sos
NIP. 198209112006042001



3. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018



4. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



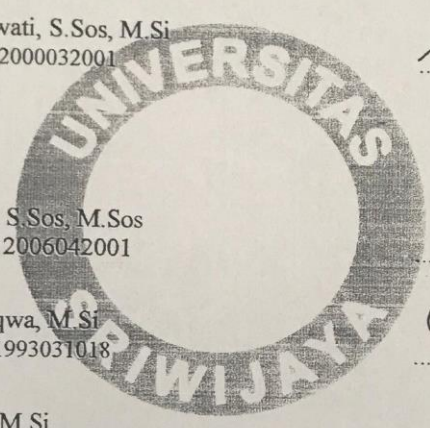
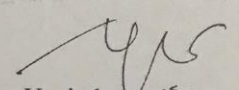
Mengetahui :

Dekan FISIP

Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001





KEMENTERIAN RISET TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Raya Palembang-Prabumulih KM.32 Indralaya, Ogan Ilir
Telp. 0711-36449 Fax. 36446 Kode Pos 30662

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risaliani Sodymiranda Elriyansa
NIM : 07021381520063
Jurusan : Sosiologi
Konsentrasi : Perencanaan Sosial
Judul Skripsi : Perilaku Masyarakat Dalam Memanfaatkan Air Sungai Musi Di
Kehidupan Schari-Hari
(Studi Pada Masyarakat di Daerah Aliran Sungai Musi RT 1
Kecamatan Gandus, Palembang)
Alamat : Perumahan Bukit Sejahtera Blok EF 23, Kelurahan Bukit Lama
Kecamatan Ilir Barat I
No. Hp : 0896-7451-1215

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis di atas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya di atas merupakan jiplakan karya orang lain (*plagiarisme*) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, 2020

Yang membuat pernyataan,



Risaliani Sodymiranda Elriyansa
NIM: 07021381520063

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“ Always believe that something wonderful is about to happen ”

Kupersembahkan untaian kata ini kepada:

Orang Tua dan Keluarga

Sahabat

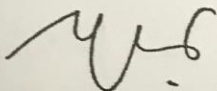
Almamater

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang "Perilaku Masyarakat Dalam Memanfaatkan Air Sungai Musi Di Kehidupan Sehari-Hari (Studi pada Masyarakat di Daerah Aliran Sungai Musi RT 1)". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perilaku masyarakat Pinggiran Sungai Musi II (dua) Dalam Pemanfaatan air sungai Musi Dua di Kecamatan Gandus kota Palembang. Metode yang digunakan yaitu metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, sementara jumlah informan dalam penelitian yaitu 7 orang yang dipilih secara *purposive*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Perilaku dari Soerlita Sarwono (2012). Hasil penelitian ini menemukan bahwa 1) Faktor yang melatarbelakangi yaitu minimnya penyediaan sarana air bersih dan MCK, rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai kebersihan lingkungan, lemahnya pengawasan pemerintah; 2) Perilaku masyarakat didasarkan beberapa motif, seperti faktor kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat pinggiran sungai Musi II (dua), faktor persepsi, faktor dari segi perekonomian, dan faktor kenyamanan.

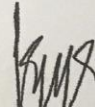
Kata Kunci : Perilaku, Masyarakat, Pemanfaatan, Kebutuhan hidup

Dosen Pembimbing I



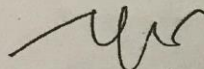
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

Dosen Pembimbing II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



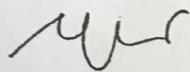
Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

This study examines "Community Behavior in Utilizing Musi River Water in Daily Life (Community Study in the Musi River Basin RT 1)". The purpose of this study was to determine the behavior of the banks of the Musi II River (Two) people in the utilization of the Musi Dua river water in the District of Gandus, Palembang. The method used is a descriptive qualitative method with a case study approach, while the number of informants in this study were 7 people who were selected purposively. Data collection techniques are done by observation, interview and documentation. This study uses Behavioral Theory from Soerlita Sarwono (2012). The results of this study found that 1) The underlying factors were lack of clean water supply and toilets, lack of community knowledge about environmental cleanliness, weak government supervision; 2) Community behavior is based on several motives, such as habitual factors practiced by the banks of the Musi II river (two), perception factors, economic factors, and comfort factors.

Keywords: Behavior, Society, Utilization, Life Necessities

Advisor I



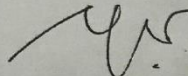
Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

Advisor II



Safira Soraida, S.Sos., M.Sos
NIP. 198209112006042001

Head of Sosiology Department
Faculty Social Political Sciences
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PENGESAHAN	
MOTTO	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	vi
SUMMARY	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAGTAR BAGAN	xiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang.....	1
2. Rumusan Masalah	6
3. Tujuan Penelitian.....	6
4. Manfaat Penelitian	7
1. Manfaat Teoritis	7
2. Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKADAN KERANGKA PEMIKIRAN	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.2. Kerangka Pemikiran	13
2.2.1. Konsep Perilaku.....	13
2.2.2 KonsepMayarakat	15
2.2.3. KonsepPemanfaatan	16
2.2.4. Sungai	16
2.2.5. KonsepKebutuhanHidupKeluarga.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1. Desain Penelitian	20

3.2. Lokasi Penelitian	21
3.3. Strategi Penelitian	21
3.4. Fokus penelitian	21
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	23
3.5.1 Data Primer.....	23
3.5.2. Data Sekunder	23
3.6. Penentuan Informan.....	24
3.7. Peranan Penelitian	24
3.8. Unit Analisis Data.....	25
3.9. Teknik Pengumpulan Data	26
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data.....	27
3.11. Teknik Analisis Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN.....	30
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	30
4.1.1Letak Geografis Kota Palembang	30
4.1.2Kondisi Topografis Kota Palembang	31
4.2. Profil Lokasi Penelitian	32
4.2.1Wilayah Kecamatan Gandus	32
4.2.2Mata Pencaharian	34
4.2.3Sarana dan Prasana	35
4.2.4Pendidikan	35
4.3. Deskripsi Informan Penelitian	36
4.3.1Informan Utama	37
4.3.2.Informan Pendukung	40
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	42
5.1. Perilaku Masyarakat Memanfaatkan Air Sungai Musi di Kehidupan Sehari-hari.....	42
5.1.1Kebiasaan atau Tradisi yang Membudaya	45
5.1.2Pengalaman dan Persepsi Masyarakat	48

5.1.3Kondisi Ekonomi Masyarakat	50
5.1.4Faktor Kenyamanan yang dirasakan Masyarakat	53
5.2. Dampak Perilaku Masyarakat Memanfaatkan Air Sungai Musi di Kehidupan Sehari-hari.....	58
5.2.1Pencemaran Lingkungan	61
5.2.2Gangguan Kesehatan	64
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	69
6.1. Kesimpulan.....	69
6.2. Saran	70
DARTAR PUSTAKA	71
LAMPIRAN	
Pedoman Wawancara	
Transkrip Wawancara	
Foto Wawancara	
Surat Izin Penelitian	
Surat Keputusan	
Kartu Bimbingan	
Lembar Plagiarisme	
<i>CarriculumVitae</i>	

DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Penelitian Terdahulu	11
3.1 Fokus Penelitian	22
4.1 Luas Wilayah Kota Palembang	33
4.2 Tingkat Pendidikan Warga RT 1	36
4.3 Informan Utama	37
4.4 Informan Pendukung	40
5.1. Perilaku Masyarakat Memanfaatkan Air Sungai Musi di Kehidupan Sehari-hari	57
5.1.1 Nilai Mutu Kualitas Air	60
5.2. Dampak Perilaku Masyarakat Memanfaatkan Air Sungai Musi di Kehidupan Sehari-hari	68

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Kondisi Perairan Sungai Musi di Kota Palembang 2016	4
4.1 Peta Administratif Kota Palembang	30
4.2 Peta Wilayah Kecamatan Gandus.....	32

DAFTAR BAGAN

	Halaman
2.1 Skema Kerangka Pemikiran	19
4.1 Struktur Organisasi Kecamatan Gandus.....	34
5.1. Perilaku Masyarakat Memanfaatkan Air Sungai Musi di Kehidupan Sehari-hari	45
5.2. Dampak Perilaku Masyarakat Memanfaatkan Air Sungai Musi di Kehidupan Sehari-hari.....	61

BAB 1

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang terletak di daerah tropis dengan kondisi curah hujan yang tidak merata, secara keruangan dan waktu. Sehingga terdapat kendala dalam pemenuhan kebutuhan terhadap air. Ketersediaan air tidak selalu sesuai dengan ruang, waktu dan mutu yang dibutuhkan. Di Indonesia sungai dapat dijumpai di setiap tempat dengan kelasnya masing-masing. Pada masa lampau sungai dimanfaatkan untuk memenuhi keperluan sehari-hari, baik transportasi, mandi, mencuci dan sebagainya bahkan untuk wilayah tertentu sungai dapat dimanfaatkan untuk menunjang makan dan minum. Sungai sebagai sumber air, sangat penting fungsinya dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat dan sebagai sarana penunjang utama dalam meningkatkan pembangunan nasional. Salah satu wujud lingkungan alam yang dominan di Indonesia adalah perairan, baik perairan laut maupun perairan darat. Dominasi perairan dan terdiri atas 850-an bantaran sungai, 45-an danau dan waduk, serta bentangan rawa yang mencakup 30% dari luas daratan Indonesia.

Menurut Banowati (2012; 33), sungai merupakan fenomena alam yang mempunyai sifat spesifik dari permukaan bumi dan kehidupan di sekitarnya, bahkan seringkali justru menjadi faktor penentu bagi kehidupan di daerah setempat. Pencemaran air sungai di Indonesia sudah menjadi suatu hal yang dipermasalahkan baik di kota besar maupun di kota kecil, dikarenakan minimnya kebersihan masyarakat dalam menjaga kondisi lingkungan. Hal ini tertuang dalam pasal 33 UUD 1945 mengatur tentang pengertian perekonomian pemanfaatan SDA, dan prinsip perekonomian nasional. Mengingat pentingnya kebutuhan akan air bersih, maka sangatlah wajar apabila sektor air bersih mendapatkan perhatian khusus dalam penanganan utama karena menyangkut kondisi kehidupan orang banyak. Masyarakat yang bertempat tinggal dipinggiran sungai mereka memanfaatkan air untuk memasak, mencuci, dan mandi.

Dengan adanya kondisi sungai yang belum tercemar oleh limbah bisa dimanfaatkan untuk mencari ikan oleh para nelayan sebagai penunjang perekonomian. Akibat dari sungai yang tercemar sangat sulit ditemukan ikan-ikan karena surutnya debit perairan sungai yang mengakibatkan ikan-ikan beralih ke perairan lain, belum lagi limbah rumah tangga ataupun limbah pabrik yang merusak kandungan air sungai yang berdampak menimbulkan gangguan kesehatan jika dikonsumsi oleh kalangan masyarakat pinggir sungai. Mengenai permasalahan air sungai tidak hanya terfokus pada kesalahan dari pemerintahan saja tetapi dari individu masyarakat itu sendiri juga. Karena minimnya pengetahuan masyarakat mengenai kebersihan dan kurangnya rasa ingin tahu dalam mengambil tindakan yang segera diterapkan dalam melestarikan perairan sungai agar terawat dengan baik.

Terpeliharanya kondisi DAS (Daerah Aliran Sungai) terjadi karena aliran sungai dikelola dengan baik, apalagi didukung oleh institusi sosial yang menjaga keseimbangan antara kepentingan umum maupun individu. Kebersihan sungai sangat berpengaruh dengan kondisi kesehatan masyarakat apabila kondisi air sungai kotor maka semakin menambah permasalahan yaitu timbulnya berbagai penyakit kulit ataupun gangguan pencernaan dan bisa berujung kematian. Sangat diperlukan kesadaran masyarakat yang bertempat tinggal di pinggir sungai untuk berperan aktif dalam menjaga kondisi lingkungan. Dengan mematuhi aturan perundangan mengenai kebijakan bagi masyarakat pinggir sungai dan merawat kondisi lingkungan dengan melakukan kegiatan gorong-royong untuk membersihkan sampah di sungai agar tidak terjadinya penyumbatan saluran dan pencemaran air sungai. Karena sungai merupakan sumber mata air atau jantung kehidupan bagi masyarakat pinggir sungai. Apabila kondisi sungai sangat tidak terawat maka kesejahteraan masyarakat terhambat baik dalam segi perekonomian maupun kesehatan. Namun pada kenyataannya kondisi perairan sungai pada saat ini sedang mengalami pencemaran yang begitu besar diakibatkan limbah pabrik dan sampah rumah tangga. sehingga minimnya masyarakat untuk mendapatkan air bersih

untuk dikonsumsi, dan minimnya pengetahuan masyarakat mengenai menjaga kondisi kesehatan dan lingkungan sekitar.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang pernah dilakukan oleh Dawud, Suryadi, Manzilati, dan Hakki mengenai perilaku masyarakat yang bertempat tinggal di pinggiran sungai dalam memanfaatkan air sungai di kehidupan sehari-hari. Perilaku masyarakat sekitar dapat dilihat dari kebiasaan masyarakat dalam kesehariannya menjaga kebersihan lingkungan, dikarenakan tingkat ekonomi yang rendah, dan kenyamanan yang dirasakan oleh masyarakat sekitar saat memanfaatkan air sungai tersebut yang dapat berdampak besar untuk kondisi kesehatan. Berikutnya penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto, Noviana, dan Widodo mengenai kondisi air sungai yang ditinjau melalui bagaimana tindakan masyarakat sekitar dalam mengelola air sungai agar dapat digunakan sebagaimana mestinya. Seperti dengan menambahkan obatan-obatan kimiawi agar air dapat digunakan walaupun belum terjaminnya kebersihan air sungai tersebut baik atau tidaknya bagi kesehatan tubuh.

Kepala LHP Provinsi Sumsel, Edward Chandra didampingi Kabid Pengendalian Pencemaran, Pengelolaan Sampah, B3 dan Limbah B3, Dani Fachrial mengungkapkan, sepanjang aliran sungai dari Pulokerto (Gandus) sampai ke kawasan Borang, dipenuhi limbah industri dan domestik (masyarakat). LHP Sumsel melakukan pemantauan pada tahun 2016 di 72 titik sungai seluruh Sumsel dengan metode storet. Hasilnya, 41 lokasi tercemar berat dan 31 lokasi tercemar ringan. Sungai Musi merupakan ikon Kota Palembang, Sumatera Selatan, dan sebagai sumber mata air masyarakat. Musi membelah Kota Palembang menjadi 2 bagian. Seberang Ulu dihuni oleh 24 persen masyarakat Palembang dan Seberang Ilir dengan 76 persen penduduk.

Kota Palembang mempunyai 108 anak sungai dan terdapat 4 sungai besar yang melintasi Kota Palembang. Sungai Musi adalah sungai terbesar dengan lebar rata-rata 504 meter (lebar terpanjang 1.350 meter berada disekitar Pulau Kemaro, dan lebar terpendek 250 meter berlokasi di sekitar Jembatan Musi dua). Ketiga sungai besar lainnya adalah Sungai Komering dengan lebar rata-rata 236 meter; Sungai Ogan dengan lebar rata-rata 211 meter, dan Sungai Keramasan dengan lebar rata-rata 103 meter.

Disamping sungai-sungai besar tersebut terdapat sungai-sungai kecil lainnya terletak di Seberang Ilir yang berfungsi sebagai drainase perkotaan (terdapat \pm 68 anak sungai aktif).

Sungai Musi ini terkenal sebagai sarana utama transportasi kerajaan dan masyarakat. Ini tetap berlanjut pada masa pemerintahan kesultanan Palembang Darussalam. Hingga kini pun sungai Musi masih menjadi alternatif jalur transportasi ke daerah tertentu dan untuk kepentingan tertentu. Beberapa industri yang ada di sepanjang aliran sungai Musi juga memanfaatkan keberadaan sungai Musi ini. Maka dari itu sungai Musi merupakan sebagai urat nadi bagi masyarakat kota Palembang terutama masyarakat yang bertempat tinggal di pinggiran sungai.

Walhi (Wahana Lingkungan Hidup Indonesia) mencatat hampir seluruh kota dan kabupaten di Sumsel bermasalah terhadap ketersediaan sumber daya air bersih. Berdasarkan catatan Walhi 2014-2015, kerusakan sumber daya air tertinggi terjadi di kota Pagaralam dan kabupaten OKU Selatan. Krisis air disebabkan karena kerusakan lingkungan dan faktor penyerta lainnya. Tetapi seiring berkembang pesatnya di wilayah kota menyebabkan terjadinya kegiatan terpusat tanpa adanya suatu perencanaan dalam penyediaan prasarana. Perusahaan industri terus berpusat di sekitar wilayah perkotaan dan sedikit sekali dalam mempertimbangkan dampak potensialnya dalam memperhatikan kondisi lingkungan atau terhadap kondisi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat akibat dari pencemaran industri tersebut.

Gambar 1.1
Kondisi Perairan Sungai di Kota Palembang Pada tahun 2016



Sumber : Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WaLHI) Sumatera Selatan

Sepanjang tahun 2018 lalu, Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WaLHI) provinsi Sumatera Selatan(Sumsel) mencatat 63 kasus pencemaran Sungai Musi di dalam Kota Palembang dan daerah aliran sungai(DAS) di sejumlah daerah lainnya. Menurut Direktur Eksekutif Walhi Sumsel, M Hairul Sobri dikutip dari artikel Sumatra Deadline, pada hari Kamis(17/1) ;

“Melihat tingginya kasus pencemaran sungai, perlu dilakukan kegiatan bersama untuk menghentikan tindakan yang dapat mengakibatkan tercemarnya air Sungai Musi. semua pihak dan lapisan masyarakat Kota Palembang serta kabupaten dan kota lainnya yang berada di sekitar daerah aliran Sungai Musi untuk menghentikan tindakan yang dapat mengakibatkan pencemaran air sungai tersebut, agar tetap bisa dimanfaatkan sebagai sumber penghidupan. Dengan adanya rasa kepedulian bersama dan menumbuhkan kesadaran dari pihak masyarakat Sumatra Selatan ialah suatu upaya dalam mengatasi permasalahan pencemaran Sungai Musi. Kalau bukan kita siapa lagi, dikhawatirkan pencemaran akan semakin fatal apabila tidak adanya pergerakan masyarakat untuk melakukan perubahan demi kesejahteraan masyarakat SumSel, ungkap Khairul”

Menurut penelitian WaLHISumSel bahwa kondisi air sungai di kota Palembang sudah terjadi pencemaran yang begitu merugikan masyarakat. Di titik lokasi Pulokerto yang bertepatan dengan lokasi penelitian ini yaitu di Jasa Musi Kecamatan Gandus bahwa kondisi air dinyatakan buruk, pengamatan dilakukan di sejak tahun 2016. Pencemaran sampah-sampah limbah industri dan sampah rumah tangga yang diakibatkan oleh masyarakat itu sendiri karena kurangnyakepedulian terhadap lingkungan. Masyarakat yang bertempat tinggal di Jasa Musi RT 1 Kecamatan Gandus Palembang, dalam memanfaatkan air sungai musu mereka gunakan untuk mandi, mencuci saja. Hal ini dikarenakan kondisi air yang bewarna hitam keruh akibat limbah pabrik sehingga sangat tidak layak dikonsumsi, serta terdapat sampah-sampah yang berserakan baik sampah bangunan maupun sampah rumah tangga. Namun dengan kondisi seperti itu masyarakat tetap berjalan aktivitasnya tanpa mengalami kesulitan.

Walaupun sebagian ada yang mengeluh dikarenakan sulitnya mendapat air bersih karena dilandaskan faktor ekonomi dan juga adanya peraturan mengenai lahan.

Lahan yang di tempati bukanlah lahan milik sendiri melainkan bantuan dari PT perusahaan yang hanya dipinjamkan oleh masyarakat. Sehingga masyarakat mengalami kesulitan apabila ingin memasang PDAM untuk memperoleh air bersih. Apabila perusahaan tersebut ingin menggusur lokasi tersebut maka masyarakat tersebut tidak dapat menolak karena memang sudah berdasarkan kesepakatan bersama. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana masyarakat sekitar dapat bertahan hidup dengan masih bertahan untuk memanfaatkan air sungai dengan kondisi air Sungai Musi II (dua) di Kecamatan Gandus yang memprihatinkan dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya. Oleh karena itu peneliti mengangkat judul “Perilaku Masyarakat dalam memanfaatkan Air sungai Musi di Kehidupan Sehari-Hari” yang berlokasi di Jalan Jasa Musi RT 1 Kecamatan Gandus Kota Palembang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka permasalahan umum yang diangkat dalam penelitian ini adalah “ bagaimana perilaku masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar Musi II (dua) memanfaatkan air Sungai Musi Kota Palembang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari”

Dari rumusan masalah umum yang ada maka peneliti merumuskan ke dalam rumusan masalah secara khusus atau pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perilaku masyarakat memanfaatkan air sungai dalam pemenuhan kebutuhan sehari-harinya?
2. Apa dampak yang dirasakan masyarakat dalam memanfaatkan air sungai untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui perilaku masyarakat dalam pemanfaatan potensi air Sungai Musi untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga yang bertempat tinggal di Jalan Jasa Musi RT 1 Musi Dua Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

Untuk mengetahui perilaku dan dampak pemanfaatan air Sungai Musi pada masyarakat di Jalan Jasa Musi RT 1 Musi Dua Palembang dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

1. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kepada masyarakat terkait pengetahuan dibidang Sosiologi Kesehatan yaitu dengan meninjau dari dampak air sungai bagi kesehatan tubuh, Sosiologi Lingkungan ditinjau dari kondisi lingkungan apakah layak dikatakan bersih atau tidaknya, Sosiologi Pendidikan ditinjau dari bagaimana tindakan masyarakat yang bertempat di pinggir sungai Musi dua dalam menangani permasalahan pemenuhan kebutuhan sehari-harinya dengan kondisi sungai Musi sekarang.

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan ilmiah bagi masyarakat dan pemerintahan terkait masalah kebersihan sungai yang memiliki peranan penting bagi masyarakat dalam menjaga kebersihan sungai agar dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya. Stakeholders pengelolaan sungai terdiri dari unsur pemerintah maupun non pemerintah, baik tingkat pusat, provinsi, maupun kabupaten. Unsur non pemerintah dapat dibedakan menjadi: korporasi (Swasta/BUMN/BUMD), organisasi kemasyarakatan (LSM dan kelompok masyarakat pengguna SDA), Lembaga donor, Lembaga penelitian dan akademis.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Ahmadi, Abu. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Creswell, Jhon W. 2009. *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Herdiansyah, 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta. SalembaHumanika.
- Jamaludin, Adon Nasrullah. 2015. *Sosiologi Perkotaan*. Cetakan ke-1 Bandung: CV Pustaka Setia
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revisi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Notoatmodjo, Soekidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Permatasari, A. D., 2008. *Perilaku Masyarakat menggunakan Air Sungai Ditinjau dari Persepsi dan Kesehatan*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas KatholikSoegijapranata, Semarang.
- Priambodo, A., A. Fatchiya dan. Yulianto, 2006. *Analisis Perilaku Masyarakat Bantaran Sungai Ciliwung terhadap Aktivitas Pembuangan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kampung Melayu, Jakarta Timur*. Buletin Ekonomi Perikanan, 6 (2) : 20-29.
- Ritzer, George.2012. *Teori Sosiologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ritzer, George.2011. *Sosiologi Ilmu Pengetahuan Berparadigma Ganda*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*, cetakan ke-45. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Walgito., B., 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Andi : Yogyakarta.

Jurnal

- Asfi, M. Thamrin. 2015. Analisis Pemenuhan Kebutuhan dan Penyelesaian Kelangkaan Sumber Daya Air (Studi kasus kelurahan Tlogowaru, Malang. Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, Vol. 15 No. 1.

- Dawud, Namara, Nurul Chayati, Fadhilla Muhammad. 2016. *Analisis Sistem Pengendalian Pencemaran Air Sungai Cisadane Kota Tangerang Berbasis Masyarakat*. Jurnal Universitas Muhammadiyah Jakarta, 8 November 2016.
- Hakki, I Gede Sugiyanta, Edy Haryono. 2015. *Dampak Pemanfaatan Bantaran Sungai Terhadap Kualitas Lingkungan di Keluhan Pasar Krui*. Jurnal Penelitian Geografi. Vol. 3 No.4.
- Noviana, Deasy Arisanty, EllynNormelani. 2018. *Pemanfaatan Air Sungai Kanal Tamban Kabupaten Barito Kuala*. Jurnal Universitas Lampung Mangkurat Banjarmasin Kalimantan Selatan, Vol. 5 No. 1.
- Perdana Putra, Sidharta Adyatma, EllynNormelani. 2016. *Analisis Perilaku Masyarakat Bantaran Sungai Martapura Dalam Aktivitas Membuang sampah Rumah Tangga di Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat*. Jurnal Pendidikan Geografi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Vol. 3 No. 6.
- Suryadi, Gusnan, Thamrin, Murad Auda. 2016. *Perilaku Masyarakat Dalam Memanfaatkan Air Sungai Siak Sebagai Sumber Kehidupan dan Dampaknya Terhadap Estetika Kesehatan Lingkungan di Wilayah Waterfront City Pekanbaru*. Jurnal Universitas Riau, Vol. 3 No. 2.
- Widodo Brontowiyono, Ribut Lupiyanto, Donan Wijaya. 2010. *Pengelolaan Kawasan Sungai Code Berbasis Masyarakat*. Jurnal Sains dan Teknologi Lingkungan Yogyakarta, Vol. 5 No.1.
- KLH (Kementerian Lingkungan Hidup)., 2007. Rencana Aksi Nasional Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Ilim. Kementerian Negara Lingkungan Hidup. Jakarta.
- Yusufhadi.,1994. Tinjauan tentang pemanfaatan . Online:eprints.uny.ac.id (Diakses tanggal 11 Februari 2019).

